



Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Wordwall Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV UPTD SDN 145 Inpres Pampangan

Andi Arbaina Fariza¹, Andi Nurfadillah², Abdan Syakur³

Universitas Muhammadiyah Makassar

andiarbainamf@gmail.com, andinurfadillah0404@gmail.com, abdan@unismuh.ac.id

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Korespondensi penulis : andiarbainamf@gmail.com

Abstract

This research aims to increase students' interest in learning by applying Wordwall learning media to the science and science subject class IV A at SDN 145 Inpres Pampangan. This research is Classroom Action Research, the subjects of this research are VI A, totaling 30 students consisting of 16 men and 14 women. This research was carried out for 3 weeks. The implementation of this action was carried out for three weeks, each week including learning and assessment. The presentation of the first cycle material begins on 14 September 2023 and the first cycle test on 18 September 2023. The presentation of the second cycle material begins on 19 September 2023 and the second cycle test is held on 23 October 2023. The results of the research show that the learning interest of the first cycle students reaches the average -average 78.33%. Then in cycle II it increased to 92.03%. The contribution of implementing Wordwall learning media to increasing students' interest in learning is very significant, meaning it is in the high category. So it can be concluded that the teacher's ability to apply Wordwall learning media can increase students' interest in learning in science and science subjects in class IV A UPTD SDN 145 Inpres Pampangan.

Keywords: *Wordwall media, interest in learning*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menerapkan media pembelajaran *Wordwall* pada mata pelajaran IPAS kelas IV A SDN 145 Inpres Pampangan. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, subjek penelitian ini adalah VI A yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 16 laki-laki dan 14 perempuan. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama 3 pekan. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan selama tiga pekan, setiap pekannya mencakup pembelajaran dan penilaian. Penyajian materi siklus pertama dimulai tanggal 14 September 2023 dan tes siklus pertama pada tanggal 18 September 2023. Penyajian materi siklus kedua dimulaitanggal 19 September 2023 dan tes siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa siklus I mencapai rata-rata 78,33%. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 92,03%. Kontribusi penerapan mediapembelajaran *Wordwall* terhadap peningkatan minat belajar siswa sangat signifikan artinya berada pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru menerapkan media pembelajaran *Wordwall* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV A UPTD SDN 145 Inpres Pampangan.

Kata Kunci: Media *Wordwall*, Minat belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses peralihan ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan

kepercayaan kepada setiap siswa (Yestiani, 20). Dalam proses belajar mengajar di kelas, guru dihadapkan pada karakteristik siswa yang beragam, oleh karena itu dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran, bukanlah suatu hal yang mudah. Menurut Budiana (2022), pada masa sekarang mendidik tidak sesederhana pada masa lampau. Masa sekarang kehidupan sangat kompleks sehingga memerlukan sosok guru yang penuh inspiratif dan profesional.

Untuk itu guru diharapkan memiliki berbagai kemampuan, baik dari segi kesiapan dan penguasaan materi yang akan diajarkan, maupun penguasaan kelas yang pada hakikatnya menuju kepada hasil belajar siswa (Harefa, 2020). Banyak ilmu yang dapat diperoleh disekolah melalui mata pelajaran yang di sajikan, diantaranya adalah IPAS. Salah satu dampak dari diberlakukannya kurikulum merdeka di Sekolah Dasar (SD)/MI ialah digabungnya mata pelajaran IPA dan IPS menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (**IPAS**). Mata pelajaran IPA dan IPS digabung menjadi IPAS dengan dasar bahwa IPA dan IPS merupakan pengembangan keterampilan inkuiri/berpikir ilmiah (Anggraena et al., 2022).

Hal ini bertujuan supaya siswa lebih holistik dalam memahami lingkungan sekitar (Kemendikbud, 2022). Dengan demikian siswa mampu sekaligus mengelola lingkungan alam dan sosial. Pelajaran IPAS mengajak siswa untuk berpikir kritis, logis, kreatif, serta mampu menyelesaikan masalah yang ada. Karena itu, tingkat penguasaan siswa terhadap pelajaran IPAS harus ditingkatkan agar siswa mempunyai potensi dan kualitas yang unggul.

Berdasarkan hasil pra observasi di kelas IV A SDN 145 Inpres Pampangan ditemukan suatu masalah yaitu rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, faktor atau kendala yang menyebabkan minat belajar siswa rendah yaitu suasana kelas yang kurang mendukung seperti ribut, materi pelajaran yang terlalu banyak, tugas yang diberikan kurang sesuai dengan proporsi atau kemampuan siswa, dan minimnya perhatian siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Akibatnya minat belajar siswa kurang optimal.

Dengan demikian untuk mengatasi permasalahan diatas hendaknya memilih dan menerapkan media pembelajaran yang sesuai, inovatif, menarik, dan efektif agar tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai dengan maksimal. Faktor penentu dalam kegiatan belajar yaitu minat belajar siswa (Fitri, Saputra, and Taufiq, 2022:1). Oleh karena itu, kehadiran media tentu memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, sebab dalam proses tersebut terkadang terdapat ketidak jelasan bahan ajar yang digunakan oleh guru

(Haqiqi and Permadi, 2022:165). Salah satu faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kreativitas guru dalam pemanfaatan media belajar (Rasam & Sari, 2018). Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa adalah media pembelajaran interaktif berbasis digital yaitu media pembelajara *wordwall*.

Wordwall adalah sebuah aplikasi gamifikasi digital berbasis jaringan yang menyediakan berbagai fitur game dan kuis yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik dalam penyampaian evaluasi materi (Khairunnisa, 2021). Menurut Lestari, (2021) *wordwall* berguna sebagai sumber belajar, media, dan alat penilaian yang menyenangkan bagi siswa. Game ini dapat digunakan melalui laptop atau smarthphone. Dalam aplikasi *wordwall* terdapat gambar, audio, animasi dan permainan interaktif yang dapat membuat siswa tertarik.

Wordwall dapat mengatasi hambatan yang dialami guru untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar. Menurut Sari & yarza, (2021) Kelebihan dari *wordwall* yaitu aplikasi ini tidak berbayar untuk pilihan basic. Ada banyak fitur game edukasi yang disediakan, selain itu untuk mengaksesnya siswa tidak perlu mendownload aplikasi, siswa hanya perlu mengakses tautan yang guru bagikan. Selain itu Media *Wordwall* dapat dicetak dalam bentuk PDF sehingga memudahkan siswa yang terkendala jaringan. Media *wordwall* bersifat fleksibel karena dapat digunakan pada proses pembelajaran tatap muka (PTM) dan juga dapat digunakan pada saat pandemi atau pembelajaran daring. *Wordwall* memungkinkan siswa untuk bersaing sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Pengaruh media pembelajaran *wordwall* terhadap minat belajar dapat di lihat dari angket minat yang diberikan. Dapat di lihat dari rata-rata persentase minat. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui media *wordwall* memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Jika dilihat dari table kriteria interpretasi Cohen's maka pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall* memberikan pengaruh dengan kategori besar terhadap peningkatan minat belajar siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Dwi, Rizki (2021:5) yang menyatakan bahwa media game edukasi *wordwall* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan hasil bahwa media permainan dapat meningkatkan motivasi belajar dari 50,20% pada siklus I menjadi 71,87% pada siklus II. dapat meningkatkan motivasi belajar dari 72% pada siklus I menjadi 84% pada siklus II. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Penelitian Nissa, dkk (2021) dengan hasil bahwa media *word wall* dapat meningkatkan minat belajar siswa, dan hasil penelitian Minarta & Pamungkas, (2022) dan Agusti & Aslam (2022) menyatakan bahwa efektivitas media *word wall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Berdasarkan hal yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran *wordwall* pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV A SDN 145 Inpres Pampangan”.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian bertempat di SDN 145 Inpres Pampangan, Kecamatan Marusu, Kab. Maros. Subjek penelitian yaitu siswa kelas IV A SDN 145 Inpres Pampangan tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 30 siswa. Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama tiga pekan, setiap pekannya mencakup pembelajaran dan penilaian. Penyajian materi siklus pertama dimulai tanggal 14 September 2023 dan tes siklus pertama pada tanggal 18 September 2023. Penyajian materi siklus

kedua dimulai tanggal 19 September 2023 dan tes siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2023.

Alur penelitian dilaksanakan sesuai dengan yang dikemukakan oleh Arikunto (2007:16) dengan tahapan yang lazim dilalui, meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Kegiatan yang dilakukan dalam pengumpulan data sehubungan dokumentasi untuk dengan penelitian ini adalah:

- a. Melakukan pengkajian memperoleh tentang jenis kelamin dan rombongan belajar setiap tingkatang data
- b. Menggunakan lembar observasi untuk menjaring data tentang sikap positif siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- c. Menjaring data prestasi belajar siswa melalui tes untuk mengetahui tingkat penguasaan konsep yang telah dipelajari.

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan dalam pengumpulan data maka instrumen yang digunakan selama pelaksanaan tindakan adalah: (1) lembar observasi, dan (2) tes prestasi belajar.

Analisis hasil dilakukan pada setiap akhir siklus. Deskripsi hasil penelitian sangat penting untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang ditimbulkan setelah penerapan media pembelajaran *Wordwall*. Analisis sikap positif siswa digunakan teknik analisis kualitatif yang dilengkapi dengan teknik persentase, terutama untuk melihat perkembangan sikap siswa pada setiap proses pembelajaran. Kriteria keberhasilan ditentukan oleh jumlah

siswa yang telah mencapai indikator yang diobservasi minimal 90 persen. Berikut kategori minat belajar siswa.

Tabel 1 Kategori Minat Belajar Siswa

NO	Rentang Nilai	Kategori
1	00 – 59	Sangat Rendah
2	60 – 69	Rendah
3	70 – 79	Sedang
4	80 – 89	Tinggi
5	90 – 100	Sangat tinggi

Analisis minat belajar siswa dilanjutkan dengan memberikan kategori. Kategori minat belajar dengan menggunakan acuan kriteria kategori minat belajar siswa yang telah ditetapkan. Kategori yang dimaksud menggunakan lima skala yaitu: (1) sangat rendah, (2) rendah, (3) sedang, (4) tinggi, dan (5) sangat tinggi. Interval setiap kategori diadaptasi dengan menggunakan rentangan nilai 0-100 sebagaimana yang tampak pada table 1.1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil-hasil penelitian pada tiap siklus dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

1. Hasil Penelitian Siklus I

Siklus pertama terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi serta replanning, seperti berikut ini:

a. Perencanaan (Planning)

- 1) Membuat skenario pembelajaran dan menentukan materi.
- 2) Menyusun dan mengembangkan modul ajar.
- 3) Menyiapkan pembelajaran untuk menerapkan media *wordwall*.
- 4) Membuat instrumen tes sebagai alat pengumpul data untuk mengetahui sikap positif siswa pada proses pembelajaran dan minat belajar siswa.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Pada saat awal siklus pertama pelaksanaan tindakan kelas menunjukkan sikap positif belajar siswa sebagai kontribusi dari penerapan media *wordwall* dalam pembelajaran IPAS adalah terwujudnya peningkatan sikap positif dan proses pembelajaran yang mulai meningkat. Berdasarkan hasil analisis rata-rata keseluruhan pencapaian sikap positif masih terdapat sekitar 22,2 persen atau 7 siswa yang belum menunjukkan sikap positif yang baik. Karena itu maka pembelajaran IPAS dengan menerapkan media *wordwall* perlu dilanjutkan agar minat belajar siswa semakin meningkat.

Akhir siklus pertama, peneliti membuat suatu kesimpulan dari hasil pengamatan dalam proses pembelajaran selama penerapan media *Wordwall* yaitu:

- Sebagian murid mulai terbiasa dengan pembelajaran menggunakan metode *Wordwall* dan semangat dalam pembelajaran karena mendapatkan pengalaman belajar yang baru dan menyenangkan.
- Sebagian murid mampu menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode *Wordwall* ini dapat membuat mereka semangat dalam pembelajaran sehingga meningkatkan minat belajar siswa.

c. Observasi dan Evaluasi (Observastion and Evaluation)

Data tentang sikap positif siswa dalam mengikuti pembelajaran IPAS diperoleh melalui lembar observasi. Adapun deskriptif tentang sikap positif siswa selama mengikuti proses pembelajaran pada siklus I ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 2 Hasil observasi sikap positif siklus I

NO	Indikator yang di Observasi	Siklus I		Persen	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Senang belajar	22	8	73,3	26,7
2	Ketertarikan belajar	21	9	70,0	30,0
3	Antusias	22	8	73,3	26,7
4	Merasa mudah	24	6	80,0	20,0
5	Aktif	22	8	73,3	26,7
	Rata-rata	22,2	7,8	78,33	26,02

Secara keseluruhan dari indikator sikap positif siswa yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan perubahan yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa dari 30 siswa, terdapat 78,33 % (24 siswa) menampilkan sikap positif yang cukup baik. Tentu hal ini merupakan pertanda terwujudnya proses pembelajaran yang cukup efektif dan bernilai tambah bagi peningkatan minat belajar siswa. Hasil tes pada siklus I merupakan data hasil minat belajar siswa menggunakan media *wordwall*. Secara umum hasil angket minat belajar siswa menggunakan media *wordwall*. pada di siklus I dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3 Minat belajar dalam persen dan kategori siklus II

Rentang nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
00 – 59	Sangat Rendah	0	0,0
60 – 69	Rendah	0	0,0
70 – 79	Sedang	19	63,3
80 – 89	Tinggi	10	33,3
90 – 100	Sangat Tinggi	1	3,3
Jumlah		30	100

Kesimpulan yang dapat diambil dari poses pembelajaran yang dilaksanakan adalah tingkat minat belajar IPAS siswa pada siklus I cenderung berada pada kategori tinggi. Berdasarkan indikator yang telah ditetapkan maka pembelajaran pada siklus dapat dikatakan cukup efektif karena masih terdapat 63,3% yang belum mencapai indikator yang ditetapkan atau baru 36,7% dari jumlah peserta yang mencapai indikator yang telah ditetapkan.

d. Refleksi dan Perencanaan Ulang (Reflecting and Replanning)

Keberhasilan dan kekurangan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut.

- Minat belajar siswa siswa masih berada pada kategori sedang artinya minat belajar siswa belum maksimal. Hal ini diperoleh dari hasil angket minat belajar siswa mencapai 78,333% dalam PBM (24 siswa).
- Masih ada beberapa siswa yang kurang memahami penggunaan medi *wordwall* dan kurang memperhatikan pembelajaran.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilanyang telah di capai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua dapat dibuat perencanaan sebagai berikut :

1. Memberikan penjelasan yang lebih detail berkaitan dengan penggunaan media *wordwall* dan perlu adanya variasi pembelajaran yang lebih menarik lagi dengan menyajikan materi dengan vitur yang mudah dan lebih menarik
2. Memberikan penjelasan lebih kepada siswa yang kurang faham atau lebih intensif membimbing siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Seperti pada siklus pertama, siklus kedua ini terdiri dari perencanaan, Pelaksanaan, observasi, dan refleksi serta relpaning

a. Perencanaan (planning)

Planing pada siklus kedua berdasarkan replaning siklus pertama yaitu:

1. Memberikan penjelasan yang lebih detail berkaitan dengan penggunaan media *wordwall* dan perlu adanya variasi pembelajaran yang lebih menarik lagi dengan menyajikan materi dengan vitur yang mudah dan lebih menarik
2. Memberikan penjelasan lebih kepada siswa yang kurang faham atau lebih intensif membimbing siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran.

b. Pelaksanaan (Action)

Pelaksanaan tindakan siklus II adalah sama dengan siklus I dengan beberapa peningkatan untuk memperbaiki kelemahan- kelemahan pada siklus I. Hal ini perlu peneliti lakukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Dan dapat dilihat bahwa semua murid menunjukkan adanya keaktifan dalam tanya jawab yang berlangsung selama proses pembelajaran berlangsung. Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah mulai tercipta.

c. Observasi dan Evaluasi (Observation and Evaluation)

Data tentang sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran IPAS diperoleh melalui lembar observasi. Adapun deskriptif tentang sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran pada siklus II ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4 Hasil observasi sikap positif belajar siklus II

NO	Indicator yang di Observasi	Siklus 2		Persen	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Senang belajar	30	-	100	-
2	Ketertarikan belajar	30	-	100	-
3	Antusias	29	1	96,7	3,3
4	Merasa mudah	29	1	96,7	3,3
5	Aktif	28	2	93,3	6,6
	Rata-rata	29,2	1,3	97,3	4,4

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil tindakan siklus II pada aspek sikap positif belajar siswa menunjukkan tingkat sikap positif yang semakin meningkat. Rata-rata keseluruhan sikap positif diperoleh bahwa 97,3% (29 siswa) telah menunjukkan sikap positif yang baik dan masih terdapat sekitar 4,4% atau 1 siswa yang belum menunjukkan sikap positif yang baik. Jadi, pembelajaran IPAS yang menggunakan media *wordwall* dapat

meningkatkan sikap positif siswa berada pada kategori tinggi.

Hasil tes pada siklus II merupakan data hasil keterampilan membaca permulaan siswa menggunakan media *wordwall*. Secara umum hasil tes keterampilan membaca permulaan siswa menggunakan media *wordwall* di siklus II dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 5 Minat belajar dalam persen dan kategori siklus I

Rentang nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
00 – 59	Sangat Rendah	0	0,0
60 – 69	Rendah	0	0,0
70 – 79	Sedang	0	0,0
80 – 89	Tinggi	6	20,0
90 – 100	Sangat Tinggi	24	80,0
Jumlah		30	100

Kesimpulan yang dapat diambil dari poses pembelajaran yang dilaksanakan adalah tingkat prestasi belajar IPAS siswa pada siklus II cenderung berada pada kategori tinggi. Berdasarkan Tabel 5 di atas diperoleh informasi bahwa tidak ada siswa memiliki minat belajar yang berada pada kategori sangat rendah; dan tidak ada pula yang berada pada kategori rendah; demikian juga pada kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis minat belajar siswa berada pada kategori tinggi yaitu 84% dan kategori sangat tinggi yaitu 100%. Berdasarkan indikator yang telah ditetapkan maka pembelajaran pada siklus II dapat dikatakan sudah berhasil karena tidak ada lagi siswa yang belum mencapai indikator yang ditetapkan (minimal nilai 70) atau sudah 100% dari jumlah peserta yang telah mencapai indikator yang telah ditetapkan.

d. Refleksi dan Perencanaan Ulang (Reflecting and replaning)

Hasil refleksi menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa secara keseluruhan telah berhasil mencapai standar minimum yang ditetapkan, dan 100% siswa telah mencapai bahkan melebihi nilai standar ketuntasan 70 sebagai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dengan nilai minimal 84,00. Tidak ada lagi kelemahan yang masih tampak walaupun masih ada 1 orang siswa yang belum menguasai teknik berdiskusi dengan baik.

Setelah hasil dianalisis dan membandingkan hasil penelitian pada setiap siklus, maka akan diketahui seberapa besar perkembangan kemajuan atau peningkatan minat

belajar siswa dengan menggunakan media *wordwall*. Kemajuan minat belajar siswa dapat ditunjukkan oleh nilai rata-rata hasil angket minat belajar dan tingkat persentase ketuntasan dari siklus I dan siklus II, seperti yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6 Perbandingan Siklus I dan Siklus II

Aspek	Siklus		Kemajuan I ke II
	I	II	S2-S1
Nilai Rata-rata	22,2	29,2	7%
Persentasi Ketuntasan Murid	78,33 %	97,3 %	18,7%

Berdasarkan tabel 6 rekapitulasi hasil penelitian di atas, analisis hasil angket nilai rata-rata minat belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami kemajuan sebesar 7. Demikian juga dengan tingkat ketuntasan belajar murid dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan sebesar 18,7 %.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan konteks siswa secara variatif dapat meningkatkan sikap positif dan penguasaan konsep secara individual. Prestasi belajar IPAS meningkat dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, proses pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS berada pada kategori tinggi.

3. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru menerapkan media *wordall* memberikan kontribusi terhadap peningkatan sikap positif dan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV A UPTD SDN 145 Inpres Pampangan. Minat belajar berhubungan fungsional dengan sikap positif belajar. Minat belajar IPAS meningkat jika terjadi peningkatan kualitas proses pembelajaran sebagai dampak dari baiknya sikap positif siswa dalam belajar. Sikap positif dan minat belajar dapat ditingkatkan jika guru mampu menerapkan strategi dan media pembelajaran yang dapat membangkitkan potensi siswa secara menyeluruh baik secara fisik, mental dan intelektual.

Pengelompokkan siswa yang heterogen menyebabkan proses pembelajaran menjadi bermutu. Adanya kolaboratif antar siswa menambahsuasana belajar berlangsung menantang dan menyenangkan. yang dapat menghambat perkembangan sikap positif siswa. Perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan telah mengatasi masalah yang dapat menghambat sikap positif

siswa. Kemampuan guru menerapkan media pembelajaran menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Bukti empiris yang ditemukan dalam penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengajar guru menerapkan media *wordwall* menyebabkan terjadinya peningkatan minat belajar IPAS.

Peningkatan tersebut dapat dilihat dari peningkatan sikap positif belajar dan nilai minat belajar siswa pada siklus I, dan siklus II. Kontribusi penerapan media *wordwall* terhadap peningkatan minat belajar IPAS siswa sangat signifikan. Pada siklus I rata-rata tingkat prestasi belajar mencapai 78,33% kemudian pada siklus II meningkat lagi mencapai rerata 97,3%.

Peningkatan kemampuan dalam merencanakan dan menyajikan program pengajaran secara baik memberikan kontribusi yang lebih besar bagi terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas sehingga sangat ideal jika kompetensi mengajar guru perlu selalu ditingkatkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa Penerapan media *Wordwall* pada mata pelajaran IPAS dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari rata-rata hasil perhitungan siklus I dan siklus II. Dimana nilai rata-rata siklus 1 yaitu 78,33% sedangkan nilai rata-rata siklus II yaitu 97,3%.

Pada saat proses pembelajaran terjadi perubahan sikap siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi yaitu dengan adanya penerapan media *wordwall* dapat meningkatkan rasa senang siswa, ketertarikan belajar, merasa mudah dalam belajar, dan aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga media *wordwall* cocok dan efektif diterapkan dikelas. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya minat belajar siswa kelas IV A UPTD SDN 145 Inpres Pampangan setelah penerapan media *wordwall* dalam pembelajaran.

Jadi, hasil analisis minat belajar siswa membuktikan bahwa penerapan media *wordwall* pada mata pelajaran IPAS dapat meningkatkan minat belajar siswa berada pada kategori tinggi.

Saran

1. Kepada seluruh pendidik khususnya pada mata pelajaran IPAS di kelas IV A UPTD SDN 145 Inpres Pampangan agar dalam proses pembelajaran mampu menciptakan suasana

aktif dengan mengoptimalkan kemampuan siswa dengan menjadikan media *Wordwall* sebagai salah satu alternative media yang dapat digunakan di dalam meningkatkan minat belajar siswa.

2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai media *wordwall* pada mata pelajaran IPAS.
3. Upaya efektifnya pembelajaran matematika siswa kelas IV A UPTD SDN 145 Inpres Pampangan harus dilakukan dengan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran serta mengusahakan materi pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas media pembelajaran aplikasi wordwall terhadap hasil belajar ipa siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794-5800.
- Ankunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi; Suharjono; Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiana, I. (2022). Menjadi guru profesional di era digital. *JIEBAR: Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research*, 2(2), 144-161.
- Fitri, Sulidar, Fahmi Dwisep Saputra, and Muhammad Taufiq. (2022). “Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Tasikmalaya.” *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1(3):1.
- Anggraena, Y., Felicia, N., Eprijum, D., Pratiwi, I., Utama, B., Alhapip, L., & Widiaswati, D. (2022). Kajian akademik kurikulum untuk pemulihan pembelajaran.
- Harefa, D., Gee, E., Ndruru, M., Sarumaha, M., Ndraha, L. D. M., Ndruru, K., & Telaumbanua, T. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13-26.
- Minarta, S. M., & Pamungkas, H. P. (2022). Efektivitas media wordwall untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa man 1 lamongan. *Oikos: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 189-199.
- Nissa, S. F., & Renoningtyas, N. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2854-2860.
- Kemendikbud. (2022). Hal-hal Esensial Kurikulum Merdeka di Jenjang SD. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/hal-hal-esensial-kurikulum-merdeka-di-jenjang-sd>
- Khairunisa, Y. (2021). Pemanfaatan Fitur Gamifikasi Daring Maze Chase– Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Digital Mata Kuliah Statistika dan Probabilitas. *Jurnal Kajian dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi*, 2No.143-44.
- Haqiqi, Nur, and Benny Angga Permadi. (2022). “Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Tema I Subtema I Di Mi The Noor.” *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 2(1):164–72.
- Lestari, R. D. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Wordwall Di Kelas Iv Sd N 01 Tanah baya Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 2 (2), 1-6.

- Rasam, F., & Sari, A. I. C. (2018). Peran kreativitas guru dalam penggunaan media belajar dan minat belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik SMK di Jakarta Selatan. *Research and Development Journal of Education*, 5(1), 95-113.
- Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi Quizizz dan Wordwall pada pembelajaran IPA bagi guru-guru SDIT Al-Kahfi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 195-199.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41-47.